

Global

Indeks Dow Jones memperpanjang penurunan untuk hari ketiga berturut-turut, turun 0,11% menjadi 39,127.14 didorong oleh penurunan lebih dari 8% pada saham Intel setelah perusahaan tersebut membukukan kerugian operasional dalam bisnis manufaktur semikonduktornya. S&P 500 berakhir naik tipis 0,11% pada 5,211.49. Nasdaq berakhir naik 0,23% pada 16.277,46. Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan bahwa para pembuat kebijakan akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menilai keadaan inflasi, menunjukkan waktu potensi penurunan suku bunga masih belum pasti. Sementara itu, Menteri Keuangan AS Janet Yellen dijadwalkan tiba di Tiongkok pada hari Kamis untuk pertemuan empat hari dengan para pejabat Tiongkok. Yellen berencana untuk membahas kelebihan kapasitas industri Tiongkok, di antara topik-topik lainnya.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun nyaris 1% pada akhir perdagangan kemarin. Indeks ditutup turun 0,97% ke level 7.166,84. Sebanyak 397 saham turun, 194 naik, dan 194 tidak berubah. Adapun volume transaksi hari ini mencapai 17,95 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 13,37 triliun. Selama perdagangan kemarin, investor asing kembali melakukan penjualan bersih (net sell) jumbo, kali ini sebesar Rp2,13 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp1,80 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp320,67 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Saham big banks menjadi sasaran aksi jual investor asing seperti PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) Tbk. - Rp733,4 miliar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) - Rp500,2 miliar, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) - Rp380,3 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, USD kembali menguat dengan spot USD/IDR dibuka di level 15.930. Adanya intervensi dari BI sempat mendorong spot turun ke 15.910. Namun tingginya permintaan, terutama untuk pembayaran dividen yang cukup besar, kembali mendorong USD/IDR bergerak naik, hingga diperdagangkan di level 15.935. Pada perdagangan hari ini, spot perdagangan di kisaran 15,880 – 15,955. Dari pasar obligasi, yield UST 10y menyentuh level tertinggi baru di 4,4% dan diperdagangkan di kisaran level 4,35% - 4,40% pasca rangkaian data-data ekonomi AS yang cukup baik memicu spekulasi pasar akan kemungkinan penundaan pemangkasan suku bunga oleh the Fed dari ekspektasi bulan Juni mendatang. Arus dana di pasar sekunder terlihat masih cukup baik dan terjaga menjelang libur hari raya minggu depan.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Services PMI Final MAR	54.4	53.1	53.5
DE	HCOB Services PMI Final MAR		48.3	49.8
EA	HCOB Services PMI Final MAR		50.2	51.1
GB	S&P Global Services PMI Final MAR		53.8	53.4
US	Balance of Trade FEB		-\$67.4B	-\$68.0B
US	Initial Jobless Claims MAR/30		210K	214.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	2-Apr	3-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.68	6.69	0.07
INA 10 YR (USD)	5.09	5.13	0.75
UST 10 YR	4.35	4.35	(0.04)

INDEXES	2-Apr	3-Apr	%
IHSG	7236.98	7166.84	(0.97)
LQ45	968.37	953.90	(1.49)
S&P 500	5205.81	5211.49	0.11
DOW JONES	39170.24	39127.1	(0.11)
NASDAQ	16240.45	16277.4	0.23
FTSE 100	7935.09	7937.44	0.03
HANG SENG	16931.52	16725.1	(1.22)
SHANGHAI	3074.96	3069.30	(0.18)
NIKKEI 225	39838.91	39451.8	(0.97)

FOREX	3-Apr	4-Apr	%
USD/IDR	15950	15945	(0.03)
EUR/IDR	17183	17289	0.62
GBP/IDR	20060	20177	0.58
AUD/IDR	10385	10493	1.04
NZD/IDR	9506	9602	1.01
SGD/IDR	11797	11826	0.24
CNY/IDR	2205	2204	(0.04)
JPY/IDR	105.20	105.14	(0.06)
EUR/USD	1.0773	1.0843	0.65
GBP/USD	1.2577	1.2654	0.61
AUD/USD	0.6511	0.6581	1.08
NZD/USD	0.5960	0.6022	1.04